

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan individu, kelompok, organisasi, atau perusahaan yang menawarkan barang dan jasa dimana mereka membuka peluang usaha yang akan mendapatkan hasil dan keuntungan dari usaha yang didirikan. Era globalisasi merupakan dimana suatu negara yang tidak mengenal batas wilayah dan keterkaitan antara nasional dan internasional semakin erat. Pada era globalisasi ini bisnis merupakan sesuatu yang sangat penting. Tanpa adanya bisnis maka negara tidak akan berkembang dan maju. Karena bisnis menjadikan suatu negara dapat berkembang dan dikenal oleh negara lain. Globalisasi di satu pihak akan membuka dari dalam negri kepasar internasional secara kompetitif, sebaliknya juga membuka peluang luar negri.

Berkembangnya dunia bisnis membuat pelaku bisnis menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya ada pada kepemilikan sumber daya, namun juga kepada inovasi, informasi dan pengetahuan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Komponen dari aset tidak berwujud salah satunya dikenal dengan *intellectual capital*. Pentingnya peran *intellectual capital* bagi pertumbuhan perusahaan membuat perhatian perusahaan terhadap pengelolaan *intellectual capital* semakin besar. Perusahaan saat ini telah melengkapi laporan kinerjanya dengan laporan *intellectual capital*. Intellectual capital merupakan ilmu pengetahuan atau daya pikir yang dimiliki oleh perusahaan, tidak memiliki bentuk fisik (tidak berwujud), dan dengan adanya modal intellectual tersebut, perusahaan akan mendapatkan keuntungan atau kemampuan proses usaha serta memberikan perusahaan suatu nilai lebih dibandingkan dengan kompetitor atau perusahaan lain (Puspitasari, 2011).

Menurut Sangkala, intellectual capital memiliki karakteristik sebagai berikut (Agustina, 2007):

1. Non Rivalrous, artinya sumber daya dapat digunakan secara berkelanjutan oleh berbagai macam pemakai, di dalam lokasi yang berbeda dan pada saat yang bersamaan.
2. Increasing Return, artinya mampu menghasilkan peningkatan keuntungan margin per incremental unit dari setiap investasi yang dilakukan.
3. Not Additive, artinya nilai yang tercipta bisa terus-menerus meningkat, tanpa mengurangi unsur pokok dari sumber daya tersebut, karena sumber daya ini adalah codependent dalam penciptaan nilai.

Sedangkan menurut Brooking (1996), suatu aset dapat disebut sebagai intellectual capital jika memenuhi karakteristik sebagai berikut (Agustina, 2007):

1. Aset yang memberikan perusahaan kekuatan dalam pasar (trademark, kesetiaan pelanggan, bisnis yang terus berulang, dll).
2. Aset yang menyajikan property dari hasil pemikiran intellectual property seperti paten, merk dagang, hak cipta, dll.
3. Aset yang memberikan organisasi kekuatan internal, seperti budaya perusahaan, manajemen dan proses bisnis, kekuatan yang dihasilkan dari sistem teknologi informasi, dll.
4. Aset yang dihasilkan dari individu yang bekerja di perusahaan seperti pengetahuan mereka kompetensi, kemampuan networking, dll.

Berdasarkan *Resources Based Theory*, bahwa *intellectual capital* memenuhi kriteria sebagai sumber daya unik yang mampu menciptakan keunggulan bersaing perusahaan sehingga dapat menciptakan nilai lebih (*value added*) bagi perusahaan. Dari penjelasan *resource base theory* tersebut, *intellectual capital* merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan, yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dan digunakan untuk menyusun dan menerapkan strategi perusahaan, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik. *Intellectual capital* yang terdiri dari *human capital*, *relational capital*, dan *structural capital* merupakan salah satu pendekatan

yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *intangible asset*. (Harrison dan Sullivan, 2000). Intellectual capital memiliki tujuan menjadi sumber daya perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Jika intellectual capital merupakan sumber daya perusahaan yang terukur untuk peningkatan keunggulan kompetitif, maka intellectual capital akan memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan (Abdolmohammadi, 2005).

Kinerja perusahaan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya untuk pencapaian tujuan perusahaan secara legal, dan tidak melanggar hukum, serta tidak bertentangan dengan moral dan etika (Rivai & Basri, 2004:16). Kinerja merupakan hal penting yang harus di capai oleh perusahaan, karena suatu kinerja merupakan cerminan bagi kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan suatu sumber daya. Terdapat dua bentuk kinerja perusahaan yaitu kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan. Kinerja keuangan perusahaan secara umum dapat dilihat dari dua ukuran: (1) Market based measured, dan (2) Accounting based measured (Al- Tuwajiri et al, 2003). Kinerja non-keuangan dapat dilihat dari berbagai aspek, salah satunya yakni kinerja pemasaran. Kinerja pemasaran dapat diukur dengan: (1) Kepuasan pelanggan, (2) Motivasi kerja, (3) Sistem informasi, (4) Volume penjualan, (5) Pertumbuhan pelanggan, (6) Pertumbuhan penjualan (Kotler dan Keller, 2009:26).

Menurut penelitian Sampurno (2011) menyatakan bahwa human capital dengan inovasi capability berpengaruh terhadap kinerja perusahaan industri farmasi. Menurut Ulum (2008) tentang penelitian pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan menyatakan bahwa memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan intellectual capital sangat penting karena memiliki peran dalam memberikan informasi bagi perusahaan dan menyediakan informasi lebih akurat dalam kapitalisasi pasar tentang keunggulan kompetitif dan dapat mengurangi asimetri informasi yang terjadi.

Rasio *leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap yang digunakan untuk

memperbesar tingkat penghasilan pada perusahaan (Syamsyuddin, 2002:90). Jika seorang investor atau perusahaan dihadapkan pada suatu perusahaan untuk memulai bisnis maka investor atau perusahaan tersebut merupakan bagian dari pasar industrial tertentu yang akan dihadapkan pada dua keputusan, yaitu menentukan jumlah biaya tetap dan menentukan biaya penjualan. Rasio leverage dapat memiliki tujuan untuk memberikan keuntungan bagi perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih besar dari biaya aset dan sumber dayanya.

Penelitian ini menguji tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Peneliti menggunakan sektor property dan real estate karena pada tahun 2015 perusahaan sektor *property* dan *real estate* mengalami penurunan penjualan yang sangat drastis dari tahun-tahun sebelumnya, Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel mediasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap leverage?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah *leverage* memediasi hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap *leverage*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk mengetahui *leverage* sebagai variabel mediasi terhadap *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel mediasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta dapat mengembangkan teori yang telah ada. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan tentang pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel mediasi.
- c. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan menyusun skripsi atau yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel mediasi.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis mengenai pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel mediasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang berisi gambaran permasalahan yang akan dibahas dan alasan mengapa peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel *intervening*. Dari latar belakang tersebut diperoleh adanya rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang definisi *intellectual capital*, kinerja perusahaan, *leverage*, dan juga menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dalam penelitian ini. Selain itu bab ini juga menjelaskan tentang tinjauan dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, hipotesis penelitian, dan kerangka berfikir.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti pendekatan penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif, definisi operasional, identifikasi variabel, jenis dan sumber data yang dipakai oleh peneliti, populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis penelitian

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel mediasi.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan yang dilakukan di penelitian ini serta adanya saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya dengan variabel terkait dalam penelitian kali ini.